

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam melakukan investasi, investor sangat memerhatikan risiko dan kelayakan suatu perusahaan. Salah satu cara yang digunakan investor dalam menganalisis risiko dan kelayakan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan cara pembagian dividen kepada para pemegang saham yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Kebijakan dividen ini akan memengaruhi para investor dan persepsinya di pasar modal.

Kebijakan dividen menurut Frankturer and Wood (1997:31) sebagai berikut:

“... is that dividend-payment pattern (or what is often referred as ‘dividend policy’) of firms are a cultural phenomenon influenced by customs, beliefs, regulation, public opinion, perceptions and hysteria, general economic condition and several other factors, all in perpetual change, impacting different firms differently.”

Jadi, kebijakan dividen yang dipakai oleh setiap perusahaan berbeda-beda tergantung budaya, kebiasaan, kepercayaan, peraturan, opini publik, persepsi, kondisi ekonomi, faktor lainnya. Namun tidak benar jika ada pandangan kebijakan dividen yang satu lebih baik daripada yang lainnya karena semua kebijakan dividen yang ada adalah sama baiknya dengan kebijakan dividen yang lain, berdasarkan kebijakan perusahaan.

Jika perusahaan memiliki laba setiap tahunnya, maka perusahaan tersebut akan berpikir apakah dari laba yang diperolehnya tersebut akan diberikan semua, sebagian, atau seluruhnya ditahan untuk diinvestasikan kembali. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila dividen akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaliknya apabila laba akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas akan terabaikan.

Pembagian dividen sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku investor yang lebih memilih dividen tinggi yang mengakibatkan *retained earnings* menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa dividen yang diterima saat ini lebih berharga dibandingkan *capital gain* yang diperoleh dikemudian hari. Penelitian yang dilakukan Soetjipto (1997) dalam Mulyono (2000) tentang pengaruh pengumuman dividen terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia, menyimpulkan umumnya pengumuman dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Persoalan kebijakan dividen ini mempunyai pengaruh pada naik turunnya harga saham perusahaan. Karena itulah diperlukan adanya pengaturan yang matang tentang bagaimana penentuan laba yang diperoleh dialokasikan pada dividen yang harus dibayar.

Dividend Payout Ratio merupakan indikasi atas persentase jumlah pendapatan yang diperoleh, yang didistribusikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk kas (Gitman, 2006:570). *Dividend Payout Ratio* (DPR) ini ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham setiap tahun, penentuan DPR berdasarkan besar kecilnya laba setelah pajak.

Dividen seringkali digunakan sebagai indikator atau sinyal prospek suatu perusahaan. Kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan akan memengaruhi para investor dalam mengambil keputusan. Akibat dari perubahan dividen yang diumumkan, maka harga saham akan mengalami penyesuaian.

Harga saham menggambarkan kualitas suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Perusahaan yang kinerjanya baik akan banyak diminati oleh para investor karena investor mengharapkan *return* yang tinggi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Para investor dapat menggunakan informasi berupa kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan, seperti kebijakan dividen serta rasio keuangan seperti *Dividend Payout Ratio* dan *Price Earnings Ratio* sebagai indikator untuk menilai harga saham perusahaan ke depan.

Putriandini (2009) melakukan uji pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan tingkat bunga deposito terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 periode 2005-2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel *Earnings Per Share* (EPS) yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan variabel *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan tingkat bunga deposito mempunyai pengaruh terhadap variabel harga saham.

Chaeruddin, Rifky (2009) melakukan uji pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham dengan kebijakan hutang dan *Price Earnings Ratio* sebagai variabel moderator. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kebijakan dividen memiliki pengaruh tidak langsung positif dan signifikan terhadap harga saham dengan kebijakan hutang dan *Price Earnings Ratio* sebagai moderatornya. Sedangkan kebijakan hutang dan *Price Earnings Ratio* memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham dengan menambah *Price Earnings Ratio* sebagai variabel moderator, sehingga peneliti memilih judul: **“Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan *Price Earnings Ratio* Sebagai Moderator”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, peneliti bermaksud untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai:

1. Apakah *Dividend Payout Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan interaksi keduanya secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Dividend Payout Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan interaksi keduanya secara simultan berpengaruh terhadap harga saham?
3. Berapa besar pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan interaksi keduanya terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan untuk:

1. Menguji dan menemukan bukti empiris mengenai apakah *Dividend Payout Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan interaksi keduanya secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
2. Menguji dan menemukan bukti empiris mengenai apakah *Dividend Payout Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan interaksi keduanya secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
3. Menguji berapa besar pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Price Earnings Ratio* dan interaksi keduanya terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat penelitian:

1. Bagi akademisi.
 - Memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh positif *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham dengan *Price Earnings Ratio* sebagai variabel moderator.
 - Memberikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya dengan cara menambah variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Bagi praktisi bisnis.
 - Memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang ingin berinvestasi dengan menggunakan analisis fundamental, khususnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Price Earnings Ratio* (PER).

- Memberikan bahan pertimbangan bagi pemakai laporan keuangan (investor) dalam membuat keputusan ekonomis yang lebih menguntungkan di masa yang akan datang.
- Memberi masukan bagi perusahaan agar lebih peka dan kritis dalam menetapkan aturan-aturan atau kebijakan-kebijakan bagi investor, khususnya ketentuan akan pembagian dividen perusahaan terhadap para investor agar tidak merugikan pihak manapun.